

20 Halaman  
Terbit Setiap Senin

18 Januari 2021  
No. 3 TAHUN LVII



# PERTAMINA

# energia

weekly

# SIGAP

Indonesia berduka. Dalam satu pekan terakhir, beberapa wilayah mengalami bencana, yaitu gempa di Sulawesi Barat; banjir di Kalimantan Selatan; longsor di Sumedang, Jawa Barat; dan gempa di Lampung. Pertamina pun sigap memastikan pelayanan energi untuk masyarakat tetap berjalan dan langsung menyalurkan bantuan tahap awal bagi masyarakat terdampak bencana.



2

**PERTAMINA BERGERAK CEPAT**

8

**PENGAUKAN DUNIA UNTUK NICKE**

## Quotes of The Week

*Energy is the power that drives every human being. It is not lost by exertion but maintained by it, for it is a faculty of the psyche.*

**Germaine Greer**



## SIAGA BENCANA

# Pertamina Bergerak Cepat

Pertamina langsung bergerak cepat ketika bencana mengguncang beberapa wilayah di Indonesia. Sesuai dengan Standard Operation Procedure (SOP) perusahaan, perwira Pertamina yang bertugas di lokasi bencana memastikan semua sarana dan fasilitas operasi berfungsi maksimal agar pendistribusian energi tetap berjalan lancar. Selain itu, Pertamina juga sigap memberikan bantuan untuk para pengungsi. Kesiapsiagaan BUMN ini diharapkan memberi energi bagi masyarakat terdampak bencana untuk bersama-sama bangkit.



Tim Pertamina Peduli menyerahkan bantuan 60 tabung Bright Gas 12 kilogram kepada Tim Gabungan Penanggulangan Bencana Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Rabu (13/1). Selain itu Pertamina juga memberikan bantuan Dexlite sebanyak 1,6 kiloliter untuk kegiatan operasional alat berat dalam proses pencarian korban longsor, Kamis (14/1).

## JAWA BARAT

Seperti yang dilakukan Pertamina melalui Region Jawa Bagian Barat di Sumedang, Jawa Barat. Pascalongsor yang melanda Desa Cihanjuang, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Sabtu (9/1), Pertamina memastikan pasokan BBM dan LPG di wilayah tersebut tetap aman. Selain itu, Pertamina juga menyediakan LPG untuk operasional dapur umum dan Dexlite untuk operasional alat berat ekskavator (mesin pengeruk), yang dikelola Tim Gabungan Penanggulangan Bencana Kabupaten Sumedang.

Bantuan berupa 60 tabung LPG Bright Gas 12 kilogram ke empat Posko Dapur Umum yang melayani 985 jiwa pengungsi serta personel tim SAR (Search and Rescue) yang terdiri dari tim Basarnas, TNI, Polri, dan Tagana BPBD Kabupaten Sumedang. "Kami berupaya semaksimal mungkin menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, sekaligus menyuplai energi untuk mendukung kebutuhan utama proses evakuasi dan pencarian korban hilang," ujar Eko Kristiawan.

### Sarana dan Fasilitas Pertamina di Sumedang Tetap Beroperasi Normal



**27**

Jumlah SPBU



**17**

Jumlah Agen LPG PSO



**675**

Jumlah Pangkalan LPG PSO



**3**

Jumlah SPBE



**4**

Jumlah Pertashop



**60**

Tabung LPG BrightGas 12 Kg yang diberikan ke 4 Posko Dapur Umum



**1.600**

Liter Dexlite untuk mendukung 4 unit excavator dalam pencarian korban





Tim Pertamina Peduli menyalurkan bantuan langsung untuk korban banjir di Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan.



Pertamina melalui Integrated Terminal Banjarmasin menyerahkan bantuan safety kit berupa jaket pelampung untuk awak media yang bertugas di lokasi bencana.



Pertamina sigap menjaga pasokan dan distribusi energi di Kalimantan Selatan meski tengah bencana banjir bandang yang menerpa beberapa wilayah tersebut.

### Upaya Pertamina Memaksimalkan Distribusi Energi di Kalimantan Selatan



Mengalihkan pasokan LPG ke SPPBE Kaltim & Depot LPG Balikpapan



Membuka jalur distribusi alternatif untuk tembus daerah terisolir



Mengalihkan pasokan BBM dari terminal Terintegrasi Banjarmasin ke Terminal BBM Kotabaru & Terminal BBM Pulang Pisau



Pertamina juga salurkan bantuan kemanusiaan untuk ringankan beban korban bencana.

# KALIMANTAN SELATAN

Di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Pertamina melalui Region Kalimantan langsung mengalihkan arus distribusi energi dari Terminal Terintegrasi Banjarmasin ke Terminal BBM Pulang Pisau dan Terminal BBM Kotabaru akibat sejumlah ruas jalan dan jembatan tidak dapat dilalui kendaraan karena banjir bandang yang melanda provinsi tersebut sejak Selasa (12/1). Pasokan LPG juga ditambah agar tidak terjadi *panic buying*, terutama pada produk LPG subsidi 3 kilogram.

“Stok di Depot LPG Mini sangat aman sehingga masyarakat dapat membeli sesuai dengan kebutuhan. Sebanyak 74 agen dan 1.620 pangkalan tetap beroperasi untuk memastikan kebutuhan LPG di Kalimantan Selatan aman. 111 SPBU reguler pun tetap beroperasi untuk memenuhi BBM masyarakat,” tutur Unit Manager Communication, Relations & CSR Kalimantan, Susanto August Satria.

Pertamina terus berkoordinasi juga dengan BPBD setempat untuk membantu kebutuhan masyarakat yang terdampak banjir. Hingga Minggu (17/1), Pertamina sudah menyalurkan bantuan dalam berbagai bentuk, seperti sembako, makanan cepat saji, popok bayi, peralatan mandi, alat kebersihan dan kebutuhan sehari-hari lainnya, serta obat-obatan. Bahkan Pertamina juga memberikan jaket pelampung untuk jurnalis yang melakukan peliputan di lapangan.

#### Outlet BBM & LPG Tetap Beroperasi

Jumlah SPBU

**111**

Lokasi

Jumlah Agen LPG

**74**

Lokasi (PSO & NPSO)

Jumlah Pangkalan LPG

**1620**

Gerai

#### Penambahan Pasokan BBM dan LPG di Kalimantan Selaatan

Penambahan Pasokan BBM

**8%**

Ke Terminal BBM Pulang Pisau

**11%**

Ke Terminal BBM Pulang Pisau

**19%**

dari Depot LPG Balikpapan ke SPPBE di Kab. Tanah Laut dan Tanah Bumbu

# SULAWESI BARAT

Sementara itu, untuk masyarakat terdampak gempa bumi berkekuatan 6,2 SR di Sulawesi Barat, Pertamina memastikan penyaluran BBM dan LPG di wilayah tersebut aman. Unit Manager Communication, Relations, & CSR Regional Sulawesi, Laode Syarifuddin Murasli menyampaikan, Pertamina terus memantau kondisi operasional Pertamina di Mamuju, Majene, dan sekitarnya, terutama yang paling dekat dengan pusat gempa.

“Untuk saat ini semua lembaga penyalur Pertamina tidak ada kerusakan yang berarti sehingga penyaluran energi tetap normal,” ujar Laode.

Beberapa sarana di wilayah terdekat, seperti Kabupaten Mamuju juga terpantau aman. Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Tampa Padang, 1 Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE), 6 agen LPG PSO dan 8 SPBU di Mamuju dalam kondisi aman. Sementara itu, 3 agen LPG PSO dan 3 SPBU di Majene tetap beroperasi normal.

Pertamina terus memantau situasi terkini serta berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan aparat terkait setempat untuk memastikan penyaluran BBM ke SPBU berjalan dengan lancar. Pertamina juga tetap bersiaga terhadap kemungkinan gempa susulan di wilayah Majene.

“Untukantisipasi *supply point* BBM dan LPG, kita akan lakukan pengalihan dari Terminal BBM Donggala dan Depot LPG Mini Donggala dari jalur utara serta Terminal Integrasi Makassar dan Terminal BBM Parepare dari jalur selatan. Kami juga akan melakukan operasi pasar LPG untuk mencegah kelangkaan,” tutur Laode.

Selain memastikan penyaluran BBM dan LPG aman, Pertamina juga secara cepat memberikan bantuan logistik untuk korban gempa. Tim Pertamina Peduli Regional Sulawesi mengirimkan bantuan berupa sembako, logistik, perlengkapan dapur umum serta obat-obatan di Kabupaten Majene dan Mamuju. Hingga Minggu (17/1), Pertamina menggulirkan bantuan lebih dari Rp191 juta. Selain itu, Pertamina juga memberikan bantuan Bright Gas 5.5 kg sebanyak 50 tabung dan Bright Gas 12 kg sebanyak 10 tabung untuk keperluan kegiatan memasak di dapur umum di Majene dan Mamuju. Bahkan bersama TNI, Tim Pertamina Peduli melakukan pemeriksaan kesehatan keliling ke posko-posko pengungsian yang terdapat di sekitar Posko Induk Ulumanda, Kabupaten Majene.

## Upaya Pertamina Memaksimalkan Distribusi Energi di Sulawesi Barat



Penambahan pasokan LPG 3 kilogram 130 Metrik Ton atau **43.300 tabung**



Penambahan **10 mobil tangki LPG**



Distribusi LPG ditambah dari Depot LPG Donggala dan Integrated Terminal Makassar.

### Mamuju

**1** SPBE  
**6** agen LPG 3 kg  
**207** pangkalan LPG

### Majene

**162** Pangkalan LPG  
**6** agen LPG 3 kg



Menyiagakan **2 unit** Mobile Storage berkapasitas masing-masing 16 kiloliter di daerah Malunda, Majene dan Tapalang, Mamuju, Sulawesi Barat untuk mengoptimalkan pelayanan BBM di **17 SPBU** di kedua wilayah tersebut

### Penambahan Pasokan BBM

**10%**  
untuk Mamuju dan Majene

### Memberangkatkan Mobil Tanki

**7**  
unit dari Terminal BBM Donggala ke Mamuju dan Majene



Pengiriman bantuan empat mobil tangki dari Kalimantan menuju Pare-Pare untuk membantu penyaluran BBM di lokasi terdampak gempa Sulawesi Barat, Minggu (17/1).



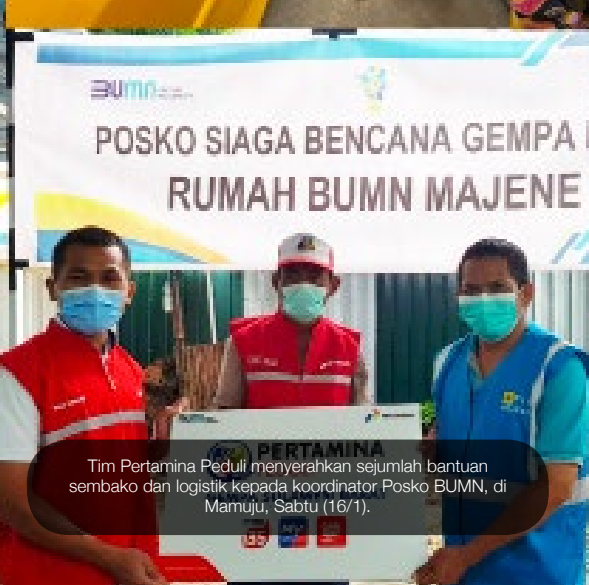
Seluruh SPBU Pertamina tetap melayani kebutuhan BBM di wilayah terdampak gempa Sulawesi Barat.



Kepala BNPB Doni Monardo dan Gubernur Sulawesi Barat Ali Baal Masdar berdialog dengan tim Pertamina Sulawesi untuk memastikan pasokan energi aman di masa pemulihan pascagempa di provinsi tersebut.



Dengan membawa obat-obatan, tim medis Pertamina menembus semak belukar untuk mencapai posko pengungsian di Desa Maliaya, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene.



Tim Pertamina Peduli menyerahkan sejumlah bantuan sembako dan logistik kepada koordinator Posko BUMN, di Mamuju, Sabtu (16/1).



Tim medis Pertamina melakukan pemeriksaan kesehatan di posko Desa Maliaya, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene, Minggu (17/1).



## Cepat Tanggap

Malang tak dapat ditolak, mujur tak dapat diraih. Itulah yang dirasakan masyarakat di beberapa wilayah Indonesia. Pekan lalu, bencana menerpa masyarakat Sumedang, Jawa Barat; Banjarmasin, Kalimantan Selatan; Majene dan Mamuju, Sulawesi Barat; dan Lampung.

Bencana di awal tahun ini membuat Indonesia kembali berduka. Pertamina pun ikut berduka cita. Namun, tak mau larut dalam kesedihan, Pertamina pun bergerak sigap. Sejak hari pertama kejadian, Pertamina langsung mengidentifikasi dampak bencana di masing-masing wilayah operasi.

Pertamina memastikan seluruh sarana dan fasilitas di Sumedang aman dan tetap beroperasi normal. Pertamina juga menyampaikan pendistribusian energi berjalan lancar di Kalimantan. Karena beberapa ruas jalan dan jembatan tergenang air dan tidak dapat dilalui kendaraan, Pertamina langsung menyiapkan rencana alternatif alih suplai. Prosedur yang sama ini pun dijalankan oleh Pertamina untuk regional Sumatera. Sedangkan di Lampung, PT Pertamina Geothermal Energy memastikan kegiatan operasional panas bumi di provinsi tersebut tetap berjalan lancar pascagempa 5,4 skala richter, Sabtu (16/1).

Semua elemen Pertamina bersinergi untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat terdampak. Karena BUMN ini menyadari, kunci geliat kehidupan di wilayah bencana adalah energi. Tanpa energi, transportasi dan listrik akan lumpuh sehingga bisa menyulitkan proses evakuasi para korban. Relawan Pertamina pun langsung terjun membantu masyarakat terdampak. Semua dilakukan secara paralel, bahu membahu, berperan sesuai tugasnya.

Sejatinya, bukan kali ini saja perwira Pertamina *all out*. Gerak cepat perwira Pertamina telah teruji dalam kondisi darurat, di antaranya ketika tsunami Aceh (2004), gempa Lombok (2018), gempa dan tsunami Palu-Donggala (2018), tsunami Pangandaran (2019). BUMN ini terus berupaya maksimal agar operasional pendistribusian energi tetap berjalan normal sembari terus memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak.

Kesigapan inilah yang menjadi salah satu bukti bahwa perwira Pertamina selalu hadir untuk negeri. Menjadi energi, mengabdikan, dan menyokong setiap sendi kehidupan bangsa ini, kapan pun, di mana pun.



# LAMPUNG

General Manager PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Ulubelu Mawardi Agani memastikan kegiatan operasional panas bumi tetap berjalan normal usai gempa bumi mengguncang wilayah Lampung, Sabtu (16/1). Walau sempat merasakan getaran gempa, kegiatan pembangkitan listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Panasbumi (PLTP) Area Ulubelu tetap berjalan normal dan aman.

“Alhamdulillah PLTP tidak terkena efek gempa, dan operasional tetap berjalan lancar. Kami pastikan pasokan uap dan listrik berjalan sebagaimana mestinya, kami tetap bekerja waspada dan mematuhi prinsip HSSE. Kami juga terus berkoordinasi dengan BPBD Kabupaten Tanggamus dan PLN untuk terus menjaga pasokan listrik di Lampung dari PLTP Area Ulubelu,” terang Mawardi.

PGE Area Ulubelu saat ini membangkitkan listrik dari energi panas bumi sebesar 220 MW dan berkontribusi sebesar 24% dari pasokan listrik untuk Lampung, yang menerangi sekitar 240 ribu rumah. •PGE

### Kapasitas Terpasang PGE Area Ulubelu

**220 MW**

Energi panas bumi yang membangkitkan listrik di Lampung

**24%**

dari pasokan listrik untuk Lampung



**240 Ribu**  
rumah diterangi



# PERTAMINA PEDULI

Satukan Energi untuk Pulihkan Daerah  
Terdampak Bencana



## Kalimantan Selatan

### SEMBAKO

162 Dus Mie Instant, 2.130 kg Beras, 100 Kaleng Susu, 241 Kg Gula Pasir, 10.480 Butir Telur, 100 Box Biskuit, 210 Dus Air Mineral, 330 Kaleng Sarden, 10 Nasi Bungkus, 10 Dus Minuman Rasa, 108 Kotak Teh Celup



### PERLENGKAPAN KESEHATAN

100 Kotak Susu Bayi, 20 Box dan 50 Pcs Vitamin, 35 Pcs Life Jacket, 192 Bungkus Popok Bayi, 2 Unit Perahu Voyager, 20 Buah Minyak Kayu Putih



### PERLENGKAPAN MEMASAK

32 Tabung Bright Gas 5,5 Kg, 244 Liter Minyak Goreng



### PERLENGKAPAN TIDUR

25 Pcs Terpal, 53 Lembar Selimut



## Jawa Barat

### 60 TABUNG

Bright Gas 12 Kg

### 1.600 Liter

BBM Dexlite untuk mendukung alat berat dalam pencarian korban



#BUMNuntukIndonesia

#PertaminaPeduli

#Pe





## Sulawesi Barat



### SEMBAKO

320 Box Mie Instant, 2 Box Biskuit, 1,1 Ton dan 365 Karung Beras, 150 Dus Air Mineral, 292 Kotak Teh Celup, 60 Bungkus Gula Pasir, 126 Dus Sarden, 100 Rak Telur, 100 Liter Susu Cair, Makanan & Susu Bayi



### PERLENGKAPAN KESEHATAN

51 Dus Masker, 87 Bal Popok Bayi, 70 Pax Pembalut, 23 Jenis Obat-obatan, Minyak Kayu Putih



### PAKAIAN

40 buah Sarung, 40 Pcs Pakaian Layak Pakai



### PERLENGKAPAN TIDUR

60 Lembar Selimut, 37 Pcs Tenda Terpal, 40 Tikar Plastik, 1 Unit Tenda Lipat, Matras



### 41.500 LITER BBM

Untuk penanggulangan bencana Sulawesi Barat



### PERLENGKAPAN MANDI

100 Pcs Sabun, 100 Botol Shampoo, 100 Pcs Pasta Gigi, 100 Pcs Sikat Gigi, 8 Pcs Gayung, 50 Lembar Handuk,



### PERLENGKAPAN MEMASAK

60 Tabung Bright Gas 5,5 Kg, 2 Tabung Bright Gas 12 Kg, 220 Liter Minyak Goreng, 58 Buah Peralatan Masak

## TOTAL BANTUAN

# Rp401,7 Juta

Data 17 Januari 2021





UTAMA

# Pengakuan Dunia untuk Nicke

**JAKARTA** - Pengakuan dunia terhadap kiprah Nicke Widyawati kembali datang. Setelah sebelumnya dianugerahi sebagai salah satu perempuan paling berpengaruh di dunia versi Fortune dan Forbes, kini Aramco Trading menobatkan Direktur Utama Pertamina ini sebagai Top CEO 2020.

The Aramco Trading, perusahaan energi global yang berbasis di Saudi Arabia. Dalam penghargaan bertajuk The Aramco Trading New Silk Road CEO of the Year in 2020, Nicke didapuk sebagai CEO terbaik untuk kategori Energy Refining.

Penobatan Nicke sebagai Top CEO 2020 didasarkan pada penilaian dan kinerja Nicke yang memiliki prestasi luar biasa dalam industri pengolahan migas nasional di tengah tantangan COVID-19 yang melanda dunia. Nicke juga dinilai memiliki catatan luar biasa dalam membangun kemajuan industri migas serta interkoneksi energi dari Kawasan Timur Tengah ke Asia.

Nicke Widyawati mengungkapkan, penghargaan ini merupakan hasil dari kerja keras semua pekerja Pertamina. Tahun ini, Pertamina mengalami *triple shocks* akibat dari pandemi COVID-19, yakni harga minyak mentah dunia anjlok, penurunan demand BBM dan depresi nilai tukar rupiah terhadap dolar. Namun semua lini usaha Pertamina tetap berlanjut untuk memenuhi target 2020.

"Aspirasi kami adalah menjadi perusahaan energi global yang terkemuka dengan nilai market USD 100 miliar. Kilang-kilang yang ada serta program pengembangan merupakan komitmen kami untuk memenuhi tugas yang dimandatkan oleh pemerintah dan fokus mendorong pembangunan kilang yang terintegrasi dengan petrokimia," ujar Nicke.

Pertamina, lanjut Nicke, juga fokus mengembangkan *green refinery* dan energi baru terbarukan dalam rangka mengimplementasikan secara menyeluruh kerangka kerja lingkungan, sosial dan pemerintah (ESG *Framewrok*) agar Pertamina lebih lincah, adaptif dan berkelanjutan menghadapi tantangan era transisi energi yang sejalan dengan visi Pertamina menjadi perusahaan migas kelas dunia dengan nilai market US\$100 miliar.

"Dalam kerangka pengembangan energi terbarukan, Pertamina akan terus mengoptimalkan penggunaan sumber energi domestik. Pembangunan megaproyek RDMP dan NGRR terus dituntaskan untuk mewujudkan kemandirian dan kedaulatan energi nasional," imbuh Nicke.

Penghargaan terhadap CEO berprestasi ini merupakan *event* tahunan dari Aramco Trading dengan memilih para pemimpin perusahaan energi internasional yang berprestasi luar biasa di bidangnya. •PTM

## Penghargaan untuk Nicke

Januari 2021

The Aramco Trading  
New Silk Road  
CEO of the Year 2020

Desember 2020

Forbes World's 100  
Most Powerful  
Women 2020

Oktober 2020

Fortune's 2020  
Most Powerful Women  
International





SOROT

# Direksi Pertamina Pantau Implementasi Digitalisasi SPBU

**TANGERANG** - Direktur Penunjang Bisnis Pertamina M. Haryo Yuniarto dan CEO *Subholding Commercial & Trading* Pertamina Mas'ud Khamid memantau implementasi digitalisasi SPBU ke Akses Command Center di Gedung Telkom, Legok, Tangerang, Kamis (14/1). Dalam kesempatan itu, Haryo dan Ma'ud memastikan program digitalisasi di 5.518 SPBU berjalan lancar.

Haryo menegaskan, digitalisasi SPBU ini merupakan salah satu bagian dari transformasi digital Pertamina Group untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. "Implementasi digitalisasi SPBU bekerja sama dengan Telkom ini terus dipantau agar kami bisa menganalisis semua proses digitalisasi yang dimulai dari SPBU berjalan sesuai yang direncanakan. Hal ini untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pelanggan sebagai salah satu upaya kami meningkatkan pelayanan," ujar Haryo.

Pertamina bekerja sama dengan Telkom untuk melakukan operasional digitalisasi SPBU guna memonitoring seluruh data yang terdapat pada *nozzle* di 5518 SPBU yang sudah terpasang. Dengan sistem ini, Pertamina berupaya agar penggunaan data

yang tercatat juga dapat memantau penggunaan BBM subsidi agar tepat sasaran.

"Kita dibantu oleh Telkom untuk memonitoring kegiatan digitalisasi SPBU. Kami juga berupaya maksimal agar subsidi itu tepat sasaran. Salah satu yang dilakukan adalah capturing melalui plat kendaraan sehingga bisa langsung di-capture dengan mesin learning. Jadi kita bisa baca data sekaligus memonitor," tambahnya.

CEO *Subholding Commercial & Trading* Pertamina Mas'ud Khamid juga mengutarakan hal yang sama.

Menurutnya, dengan digitalisasi SPBU yang dilakukan, Pertamina nantinya bisa mengumpulkan data dari konsumen sehingga terkumpul menjadi big data. Data tersebut dapat dianalisis untuk pengembangan bisnis Pertamina.

"Keuntungan digitalisasi di Pertamina ini adalah kalau data sudah terkumpul, kita bisa memiliki *big data analytic* untuk bisnis baru. Lebih penting dari itu, kita bisa memberikan layanan terbaik sesuai dengan karakteristik pelanggan," ucapnya. ●IDK

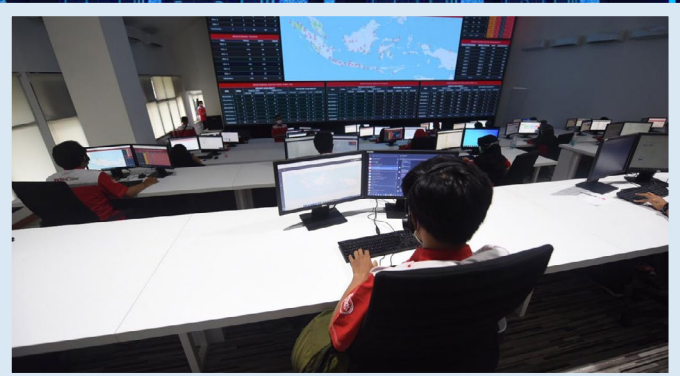
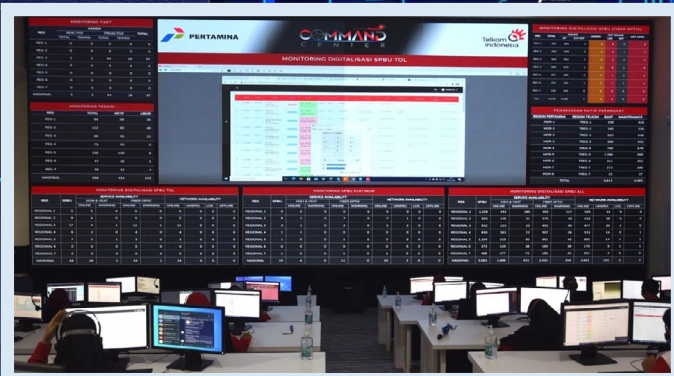
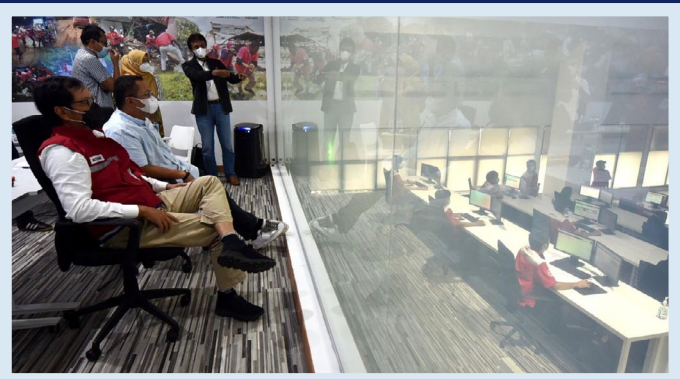
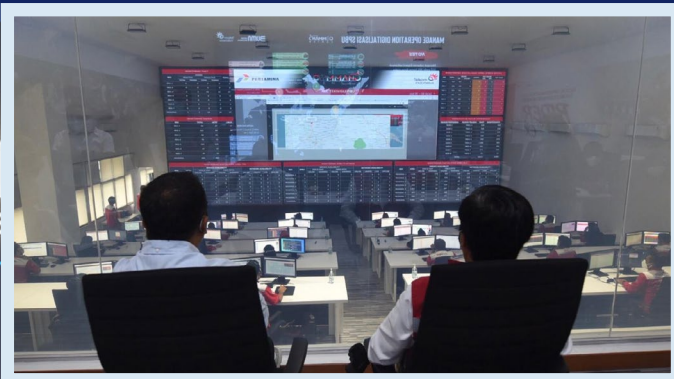


FOTO: PW

FOTO: PW

FOTO: PW

FOTO: PW

FOTO: PW

FOTO: PW



# Keselamatan Kerja Tetap yang Utama

## Pengantar redaksi :

Penerapan aspek *Health, Safety, Security, & Environmental* (HSSE) menjadi perhatian utama PT Pertamina Internasional EP (PIEP) dalam menjalankan kegiatannya. Hal itu dibuktikan lewat sejumlah capaian positif perusahaan terkait hal tersebut. **Berikut penuturan Direktur Utama PT Pertamina Internasional EP (PIEP), John Anis** kepada *Energia*.

**Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja PIEP hingga akhir 2020? Apakah sesuai dengan target yang ditetapkan *holding*?** Sebagai bagian dari operasional di sektor hulu, kinerja utama yang pertama adalah aspek *Health Safety Security Environment* (HSSE). Kalau HSSE-nya *excellence*, tentu saja kegiatan operasional yang lainnya pun umumnya mengikuti.

Dari sisi HSSE, alhamdulillah kami sangat baik. Bahkan tahun ini boleh disebut yang terbaik karena *total recordable injury rate*-nya masih nol. Tidak ada insiden yang tercatat. Kami terus mengupayakan, berdo'a sekaligus selalu mengingatkan kepada teman-teman untuk selalu waspada karena kecelakaan bisa saja kalau tidak fokus.

Sejak 2012, kinerja HSSE mencatatkan capaian yang sangat baik. Hal itu terbukti dari tidak pernah terjadi kecelakaan kerja yang berakibat fatal, kematian, ataupun *loss time injury*. Ini harus kami upayakan terus, memastikan agar semua bekerja dalam kondisi yang baik. Jumlah jam kerja kumulatif hampir mencapai 25 juta jam kerja, dengan pencapaian yang cukup baik. Hal ini mendapatkan apresiasi juga dari pemerintah setempat di wilayah ataupun negara tempat kami beroperasi.

Berikutnya adalah pencapaian produksi minyak dan gas. Sampai dengan Kuartal III 2020, pencapaian kami berada di angka 143,5 ribu BOEPD, yang terdiri dari 99,4 ribu BOPD minyak dan gas sebesar 255,3 MMSCFD. Jumlah tersebut bisa dikatakan masih di bawah target yang telah ditetapkan.

Penyebab utamanya adalah karena adanya penurunan *demand* di seluruh dunia. Seperti diketahui, OPEC Plus melakukan pembatasan atau pengurangan produksi untuk menyesuaikan atau mencari keseimbangan antara *supply* dan *demand*. Hal tersebut berpengaruh terhadap kinerja produksi kami lantaran negara tempat kami beroperasi, umumnya adalah anggota OPEC. Kami diminta oleh negara setempat untuk menurunkan jumlah produksi, sehingga aturan tersebut menjadi salah satu penyebab utama pencapaian produksi kami kurang dibandingkan dengan target.

Terkait *lifting*, kami sudah lakukan sembilan kali pengapalan minyak mentah ke kilang domestik yang merupakan salah satu tujuan eksplorasi produksi luar

**John Anis**

Direktur Utama  
PT PIEP

**MANAGEMENT INSIGHT:****KESELAMATAN KERJA TETAP YANG UTAMA**

&lt; dari halaman 4

negeri. Yaitu membawa minta mentah dari luar untuk selanjutnya di proses dalam kilang dalam negeri untuk membantu kebutuhan konsumsi minyak di dalam negeri. Keuntungan dari pengapalan ini sekitar USD 237 juta. Jumlah itu belum ditambah dari penjualan gas, kondensat dan LPG yang dijual ke negara setempat.

Terkait penyerapan investasi, kami memaksimalkan penyerapan investasi yang ada. Dimana target semula sebesar USD144 juta, pencapaian kami mencapai USD 146 juta atau 102 persen dari target.

**Faktor apa saja yang mendukung pencapaian tersebut?**

Terkait HSSE, faktor utamanya adalah yang kami sebut sebagai *safety culture* atau budaya keselamatan kerja yang dimiliki oleh seluruh pekerja yang ada di PIEP. Ini adalah sesuatu yang sifatnya perjalanan panjang dan konsisten, tidak bisa dibangun dalam satu atau dua hari saja.

Kami selalu mengupayakan agar kebudayaan keselamatan kerja menjadi bagian dari prinsip dasar masing-masing pekerja, kami sebut *core value* yang dibangun melalui kampanye, pelatihan, dialog serta memberikan contoh di manajemen. Pencapaian yang paling utama adalah kami mendapatkan fakta tidak ada teman-teman yang mengalami kecelakaan kerja berarti. Kami ingin memastikan, memberikan tempat kerja yang paling aman untuk teman-teman bisa bekerja. Sehingga datang dan pulang dengan kondisi aman, selamat dan tidak kurang satu apapun juga.

Sedangkan untuk pencapaian kinerja produksi, tentu saja ini adalah upaya dari teman-teman semua dengan kemampuan teknis yang dimiliki dan selalu ditingkatkan. Pekerja PIEP selalu berupaya mencari inovasi atau terobosan apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan produksi.

Kalaupun terjadi suatu masalah, disikapi dengan mencari akar permasalahannya dan menyelesaikannya dengan cepat, sehingga tidak mengganggu produksi yang ada. Semangat kerja yang baik, profesionalisme dan *team work* ini sangat penting bagaimana bekerja sama satu sama lain.

**Lapangan atau wilayah kerja mana yang paling memberikan kontribusi terbesar dari pencapaian tersebut?**

Semua lapangan memberikan kontribusi maksimal masing-masing. Dari sisi produksi sendiri, Algeria menghasilkan hampir sekitar 20 ribu BOPD, Irak sekitar 40-45 ribu, Malaysia 10-13 ribu, dan aset lainnya sekitar 20/22 ribu BOPD. Namun tentu saja yang sangat menjadi andalan kami adalah lapangan atau area dimana kami menjadi operator.

Mengapa demikian? Karena selain produksinya yang dibawa ke dalam negeri, kami juga tentu memaksimalkan kemampuan sebagai operator. Hal tersebut menjadi nilai tambah, bukan hanya semata dari sisi produksi, tapi juga reputasi. Reputasi ini sangat penting, karena dengan reputasi, bisa menciptakan atau menggapai peluang yang ada ke depan. Reputasi yang baik akan memberikan kepercayaan yang tinggi dari pemerintah setempat ataupun negara lain, bahwasanya Pertamina mampu untuk mengoperasikan lapangan dimanapun dan sesulit apapun.

Jika ditanya aset mana yang paling strategis? Salah satunya tentu saja Algeria. Namun demikian, bukan berarti aset lain tidak strategis.

**Apakah pandemi COVID-19 turut berpengaruh pada kegiatan operasional atau bisnis PIEP?**

Boleh dibilang tahun ini adalah tahun prihatin dari segala macam hal. Tahun yang sangat berat, bukan hanya bagi kami, tapi juga bagi semua orang. Namun, kami yakin dimana ada krisis, disana juga ada peluang.

Tentu saja situasi ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan bisnis operasional kami. COVID-19 ini sangat berbahaya bagi pekerja, sehingga kami harus melakukan upaya-upaya mitigasi untuk memberikan proteksi yang terbaik bagi teman-teman yang bekerja di lapangan agar tidak terpapar ataupun memaparkan yang lain.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Selain itu, kami juga secara berkala melakukan pengecekan, baik itu PCR maupun rapid test hingga isolasi baik secara mandiri ataupun dilakukan perusahaan.

Di sisi lain, pada beberapa proyek yang tengah berlangsung saat ini seperti di Algeria dan Malaysia, mengalami sedikit keterlambatan dalam hal pengiriman kebutuhan proyek

lantaran adanya lockdown. Contohnya project fase 4, yang harusnya selesai April, terpaksa mundur di November 2020.

Secara umum, kebutuhan minyak berkurang pada masa pandemi. Kami juga tidak bisa *deliver* maksimum karena kebutuhannya sedikit serta adanya aturan pengurangan produksi oleh OPEC. Di satu sisi produksi dan permintaan berkurang, di sisi lain suplai terus meningkat. Hal ini menyebabkan terjadinya penurunan harga dan tentu berpengaruh terhadap kinerja keuangan kami. Namun secara umum, Alhamdulillah operasi rutin masih bisa kami jaga dengan baik.

**Adakah inovasi atau strategi yang diterapkan PIEP dalam menghadapi pandemi COVID-19 tersebut?**

Dengan adanya pandemi ini, kami mengubah cara kerja kami khususnya bagi pekerja yang berada di kantor. Semula *Work From Home* (WFH) sedikit sulit diterapkan, pada kenyataannya hal itu bisa dilaksanakan bahkan bisa jadi lebih efisien. Kami juga akan menerapkan cara kerja baru di era *new normal*, yakni dengan memanfaatkan teknologi digital video conference, sehingga bisa mengurangi kerja tatap muka ataupun perjalanan dinas.

Saat ini kami berupaya untuk mengubah pekerjaan-pekerjaan yang tadinya dikerjakan secara manual, bisa dilakukan secara digital. Misalnya, *invoicing* dan lain sebagainya, semula banyak kertas yang harus di print sekarang kami ubah dengan memanfaatkan digitalisasi.

Dari segi produksi, kami juga mencari terobosan teknologi untuk meningkatkan kinerja produksi di lapangan. Misalnya, dengan memanfaatkan teknologi untuk menutup zona yang terdapat gas, jika yang dicari adalah minyak. Selain itu kami juga melakukan pasif seismik bekerja sama dengan Upstream Technology Centre yang telah diuji coba di Algeria dan hasilnya positif.

Terkait dengan *crew change*, seringkali kami menghadapi tantangan dalam hal ketersediaan penerbangan komersial. Solusi yang kami lakukan adalah dengan melakukan *charter flight*. Namun karena *charter flight* relatif mahal, kami berupaya melakukan negosiasi dengan otoritas setempat untuk diberikan izin menggunakan *commercial flight* untuk datang ke tempat kerja. Hal ini bisa mengurangi biaya, dibandingkan dengan melakukan *charter flight*.

Terakhir namun tak kalah penting ialah kita harus bisa beradaptasi dengan segala macam kondisi atau perubahan yang terjadi dengan cara mempersiapkan skenario di awal.

Kami juga melakukan efisiensi. Efisiensi bukan sekadar nilai tambah tapi keharusan dalam dunia yang penuh ketidakpastian ini. Efisiensi dalam segala hal menjadi keharusan, baik itu di bidang teknis maupun nonteknis. Di samping itu kita juga harus *agile*, cepat mengambil keputusan dan kesempatan untuk mendatangkan keuntungan.

Jadi dalam situasi yang penuh ketidakpastian seperti saat ini, kita harus bisa beradaptasi dengan cepat, menyesuaikan diri dengan baik, harus bisa efisien dalam mengelola bisnis, serta harus *agile* atau lincah dalam mengambil keputusan dan memanfaatkan peluang demi meraih keuntungan.

**Apa harapan Bapak bagi bisnis PIEP ke depan?** Saya yakin semua berharap yang terbaik ke depan. Artinya semua kinerja yang sudah sangat baik bisa dipertahankan, bahkan bisa ditingkatkan dan mencari peluang untuk bertumbuh. Harapan saya, kita bagaimana sekarang bisa keluar dari krisis ini. Artinya kita harus bisa *survive* untuk mencari peluang meningkatkan kinerja dan bertumbuh.

Saya berharap dengan memaksimalkan semua sumber daya yang ada, PIEP bisa meningkatkan kinerjanya, terutama kinerja produksi, dengan memaksimalkan potensi-potensi dari lapangan-lapangan yang ada. Hal ini bisa dicapai dengan terus mencari terobosan, inovasi dan pemanfaatan teknologi yang tepat.

Untuk bertumbuh, kita harus terus berupaya menambah cadangan, baik melalui kegiatan eksplorasi maupun penambahan aset. Semua ini bisa tercapai dengan didukung oleh kinerja perwira PIEP yang profesional dan kompeten, dengan semangat dan kerja sama yang tinggi. Yang tak kalah pentingnya adalah dukungan dari *subholding* dan *holding* dalam mewujudkan pertumbuhan di bisnis ini. ●STK



**SOROT**

# Tambah Fasilitas Penanganan COVID-19, Pertamina Gandeng RS UKRIDA

**JAKARTA** - Sejak awal 2021, kasus terkonfirmasi COVID-19 di wilayah DKI Jakarta makin meningkat. Kapasitas rumah sakit yang melayani pasien COVID-19 satu demi satu terisi penuh. Kendala ini menimbulkan keprihatinan bagi banyak pihak dan lapisan masyarakat, termasuk PT Pertamina Bina Medika IHC (Pertamedika IHC). Dengan sigap, anak perusahaan Pertamina ini menggandeng RS UKRIDA untuk menambah fasilitas penanganan COVID-19 di wilayah Jakarta.

Peresmian RS UKRIDA menjadi rumah sakit rujukan COVID-19 dilakukan oleh Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin dan Menteri BUMN Erick Thohir secara virtual, Senin (11/1). Hadir pula menyaksikan acara tersebut Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahaja Purnama, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, jajaran Dinas Kesehatan DKI Jakarta, jajaran Direksi Pertamedika IHC, jajaran Direksi PT Upadana, dan RS UKRIDA.

Kerja sama Pertamedika IHC dan RS UKRIDA melalui proses penajakan cukup singkat. Mulai 1 Januari 2021, kedua belah pihak sepakat operasional RS UKRIDA berada di bawah pengelolaan Pertamedika IHC. Upaya mobilisasi sumber daya manusia, peralatan dan sistem secara terencana, cepat, dan masif menjadi keunikan proses kerja sama ini.

Dari segi fasilitas, Rumah Sakit yang berlokasi di Jl. Arjuna Utara No 145 Jakarta Barat tersebut telah siap beroperasi sebagai RS rujukan COVID-19 dengan kapasitas 240 bed, yang terdiri dari 37 bed ICU dan 203 bed kamar isolasi yang dilengkapi dengan ventilator, high flow nasal canule, dan ruangan bertekanan negatif. Kelengkapan fasilitas penanganan COVID-19 tersebut juga ditunjang dengan alat kedokteran yang canggih, seperti mesin HD, Cathlab, Radiologi, dan CT-Scan.

Tenaga medis disiapkan melalui 2 tahap, yaitu tahap 1 sudah terpenuhi sebanyak 274 orang yang terdiri baik dari internal RS UKRIDA maupun

penugasan dari Pertamedika IHC serta ditambah dengan 168 tenaga kerja baru bekerja sama dengan PPSDM. Untuk pemenuhan tenaga medis tahap 2, sedang disiapkan sebanyak total 459 yang sedang berjalan dengan Dinas kesehatan melalui PPSDM.

Selama proses persiapan kelengkapan fasilitas penanganan COVID-19 di RS UKRIDA, Pemerintah DKI Jakarta turut berperan sangat aktif dalam memberikan dukungan. Salah satunya adalah dengan menerbitkan KepGub DKI Jakarta No 14 tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Keputusan Gubernur No. 378 tahun 2020 tentang rumah sakit rujukan penanggulangan COVID-19, yang menunjuk RS UKRIDA menjadi RS rujukan COVID-19 di wilayah DKI Jakarta, sehingga memberikan dasar legitimasi yang kuat untuk menjalankan pelayanan COVID-19 bagi masyarakat yang membutuhkan.

Menurut Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Provinsi DKI Jakarta telah memiliki 101 rumah sakit rujukan COVID-19. Namun demikian, ketersediaan tempat tidur rumah sakit rujukan di Ibukota Jakarta kian menipis seiring meningkatkan jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19. Untuk itu, pemerintah harus segera mengambil langkah-langkah strategis dalam mengatasi kekurangan tempat tidur di DKI Jakarta. Dukungan dari berbagai pihak kepada RS UKRIDA untuk memberikan pelayanan bagi pasien COVID-19 dan menjadi RS rujukan ini sangat membantu pemerintah dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Budi menegaskan, secara pengelolaan RS, kerja sama operasional antara holding RS BUMN dan RS swasta memiliki banyak manfaat, antara lain kemudahan dalam pengadaan alat kesehatan, BMHP dan fasilitas penunjang medis, adanya peningkatan mutu dan standar pelayanan, transfer of knowledge dan upskilling tenaga medis.

Saat ini, Pertamedika IHC selaku holding RS BUMN memiliki jaringan layanan kesehatan yang tersebar di hingga pelosok negeri yang terdiri dari 73 Rumah Sakit dan 159



jaringan Klinik. Hingga 9 Januari 2021, tercatat RS BUMN memiliki fasilitas penanganan khusus COVID-19 sebanyak 3.210 bed COVID-19 dan 369 bed ICU COVID-19 dengan 71.025 pasien yang telah ditangani dan melaksanakan 850.006 tes PCR.

"Kami selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang optimal di seluruh jaringan rumah sakit Pertamedika IHC. Tentunya dengan

memberikan nilai tambah yang lebih baik bagi Indonesia. Peresmian RS UKRIDA sebagai RS rujukan COVID-19 ini diharapkan dapat menjadi model kerja sama antara RS BUMN dan RS swasta sehingga secara singkat dan cepat dapat meningkatkan kapasitas layanan COVID-19 di DKI Jakarta," kata Direktur Utama PT Pertamedika IHC dr. Fathema Djan Rachmat. •PTM



"Saya mengucapkan terima kasih kepada Pertamedika IHC sebagai holding RS BUMN yang telah merealisasikan skema kerja sama ini. Ke depannya saya berharap akan lebih banyak kerja sama serupa demi percepatan penanganan pandemi COVID-19."

**Budi Gunadi Sadikin**  
Menteri Kesehatan



"Kementerian BUMN sangat mengapresiasi kerja sama antara pemerintah, swasta, dan daerah dalam menekan angka penyebaran COVID-19 yang dilakukan secara bertahap. Saat ini kita harus bergerak cepat dan transparan dalam melakukan penanganan COVID-19 dengan fokus pada empat hal, yaitu keterjangkauan, ketersediaan, kualitas, dan kesadaran. Kerja sama operasional antara Pertamedika IHC dan RS UKRIDA ini juga merupakan bagian dari tujuan pembentukan holding RS BUMN, yaitu mewujudkan ketahanan kesehatan nasional terlebih di masa pandemi ini. Kami akan memberikan dukungan penuh untuk perluasan jaringan layanan penanganan COVID-19 yang terstandarisasi dengan baik dan merata di seluruh Indonesia."

**Erick Thohir**  
Menteri BUMN



"Kami bangga atas kolaborasi ini. Semoga kerja sama ini bisa menjadi rujukan kolaborasi yang bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya demi menekan penyebaran COVID-19 di DKI Jakarta."

**Anies Baswedan**  
Gubernur DKI Jakarta

FOTO: AP

FOTO: AP

FOTO: DOK. PERTAMINA



**KIPRAH** Anak Perusahaan

# Operasional Drilling Jimbaran Tiung Biru Efisien Biaya dan Waktu

**BOJONEGORO** - Proyek pengeboran gas yang dilakukan oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC) di wilayah operasional Proyek Jimbaran –Tiung Biru telah mendekati masa akhir. Hingga Januari 2021, operasional drilling dan rigless completion berhasil bekerja lebih cepat dari target. Tim Drilling PEPC berhasil menghemat waktu pengerjaan sebanyak selama 56 hari lebih cepat dari jadwal.

Dalam dunia industri migas, kondisi penghematan waktu kerja merupakan sebuah prestasi terutama ketika dibarengi dengan pencapaian tidak ada kecelakaan kerja. Para pekerja Proyek JTB bahu-membahu bekerja dengan semboyan Spirit to Zero Accident, dan berhasil mencapai lebih dari 1,6 juta jam kerja selamat.

“Kami menggunakan Cyber Walking Rig milik PDSI yang sangat efisien untuk melakukan pengeboran dengan metode batch drilling. Seluruh capaian ini menjadi bukti bahwa Pertamina mampu mengelola operasi drilling pada high risk hazard secara excellence,” ujar Direktur Utama PEPC Awang Lazuardi.

Dukungan manajemen dan seluruh stakeholders di masa pandemi COVID-19 juga merupakan kunci kesuksesan drilling dan rigless completion campaign ini. Efisiensi efisiensi biaya operasional yang dicapai sebesar 11 persen, sedangkan efisiensi waktu operasional 21 persen.

Menurut Awang, teknologi single trip perforation long interval hingga 800 feet dan teknologi Smart Coiled Tubing (ACTIVE) Distributed Temperature Sensing (DTS) pada



FOTO: PEPC

sumur high rate gas, dengan kandungan 8.000 ppm H<sub>2</sub>S dan 34 persen CO<sub>2</sub> yang dilakukan secara rigless operation merupakan yang pertama kali melibatkan 100 persen putra-putri Indonesia.

“Saya berharap teknologi ini bisa diterapkan pada operasi serupa baik di Region Subholding Upstream Pertamina lainnya maupun KKKS di seluruh Indonesia yang mempunyai kondisi operasional serupa dengan lapangan JTB,” tutur Awang.

Operasi well testing hingga rate 60 MMSCFD juga berlangsung aman dan kondusif. Semua ini terjadi karena PEPC bekerja sama dengan mitra kerja yang andal dan terpercaya. Awang menambahkan, hal ini menunjukkan bahwa

Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jimbaran-Tiung Biru mendapatkan dukungan dari SKK Migas, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, pemerintah pusat, serta masyarakat luas.

Semangat PEPC menuju World Class Company selain terus berinovasi dengan teknologi-teknologi yang digunakan juga didukung oleh kompetensi setiap perwira. Dalam mewujudkan sistem kerja yang profesional, PEPC menjunjung tinggi AKHLAK, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. AKHLAK merupakan identitas dan budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja di lingkungan Pertamina dan anak perusahaannya secara berkelanjutan. ●PEPC





RDMP & GRR News

# RDMP Kilang Cilacap, Pertamina Relokasi Jaringan Listrik PLN

Untuk memperlancar proses pembangunan Proyek RDMP Kilang Cilacap, Pertamina merelokasi jaringan listrik 20 KV milik PLN karena berada di lahan yang akan dimanfaatkan untuk proyek RDMP. Jaringan Listrik tersebut merupakan jaringan distribusi dari Gardu Induk ke Kawasan Industri Cilacap (KIC) dan industri lain serta ke area wilayah permukiman perkotaan di Cilacap. Jaringan listrik itu dipindahkan ke luar rencana area pagar kilang.

Agar relokasi berjalan lancar sesuai dengan target on specification dan on regulation, pada 9 Desember 2020, tim manajemen RDMP Kilang Cilacap dan Kontraktor Utama PT Adikarya melakukan peninjauan sebelum dilakukan penggelaran jaringan listrik pada lokasi yang telah disepakati, yaitu di Jalan Nusantara – Jalan Mt Haryono Baru – Jalan Juanda, Jalan Suasa, dan Jalan Pelabuhan Baru.

Sesuai *role* dan *responsibilities* yang disepakati dalam *inspection* dan *test plan*, seluruh material harus dilakukan *witness* untuk meyakinkan kesesuaian spesifikasi, dimensi, dan kondisi visual.

Tim manajemen RDMP Kilang Cilacap menyampaikan, jaringan listrik PT PLN yang terdampak pada area lahan yang akan digunakan RDMP Kilang Cilacap harus direlokasi ke arah luar rencana pagar kilang. Kabel pada jaringan listrik tersebut selain dipasang di bawah tanah juga dipasang dengan konstruksi kabel



Tinjauan lokasi di area pembangunan jaringan listrik baru 20 kva, sesuai kesepakatan relokasi jaringan listrik existing milik PT PLN, yang terdampak proyek RDMP RU IV.

udara. Nantinya, RDMP Kilang Cilacap juga akan melengkapi dengan lampu penerangan jalan setiap 50 meter. Dalam simulasi uji coba sebelumnya, penerangan jalan tersebut dapat mencapai tingkat penerangan 50 Flux sehingga lebih aman dan nyaman bagi pengendara jalan.

Project Coordinator RDMP Kilang Cilacap Ari Dwikoranto menegaskan, Pertamina berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi PLN sesuai kesepakatan yang dituangkan

dalam kontrak EPC dan nota kesepahaman yang telah ditandatangani. Selama ini, Pertamina Kilang Cilacap juga merupakan salah satu pelanggan besar PLN untuk pemakaian *head office*, kantor penunjang lainnya, serta penggerak peralatan penunjang yang hingga saat ini telah mencapai 10 Megawatt. PLN juga berkomitmen menjaga keandalan distribusi listrik untuk menjamin continuity of supply ke Kilang Cilacap. •

## KIPRAH Anak Perusahaan Direksi PDC Pantau Proyek Pipa Rokan

**BENGKALIS** - Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi hal yang harus diprioritaskan. Target pekerjaan yang tercapai akan menjadi sia-sia jika terdapat kecelakaan kerja. Demikian disampaikan Direktur Operasi PT PDC Jusup Budiarto dalam *management walkthrough* (MWT) di beberapa titik kegiatan operasional proyek Rokan, Rabu (16/12).

Menurut Jusup Budiarto, memastikan keselamatan kerja sudah menjadi komitmen manajemen agar dalam setiap *project* yang dilaksanakan dapat meminimalisir insiden. "Semua personel jangan lengah sedikit pun terhadap aspek keselamatan kerja. Patuh terhadap aturan yang ada juga aktif melakukan intervensi jika ditemukan *unsafe condition* ataupun *unsafe action*. Kita harus peduli terhadap sesama rekan kerja, terlebih jika ada potensi bahaya yang mengancam," ujarnya.

Kegiatan MWT ini rutin dilakukan sebagai salah satu upaya memantau perkembangan proyek dan memberi dorongan semangat bagi para pekerja di lapangan. Dalam MWT tersebut, Direktur Operasi PDC Jusup Budiarto didampingi oleh Corporate Secretary PDC Budhi Kristianto, perwakilan manajemen Pertamina, dan tim PGASOL.

Jusup menegaskan, meski proyek berjalan di tengah merebaknya pandemi COVID-19, PDC tetap profesional dalam menangani proyek strategis nasional ini. "Pekerjaan penggantian pipa minyak yang cukup panjang ini memiliki tingkat kesulitan dan risiko yang tinggi sehingga aspek keselamatan kerja harus menjadi prioritas utama,"



FOTO: PDC

ucap Jusup.

Ia optimistis PDC bersama PGSOL (PGN Solution) dapat mengerjakan dan menyelesaikan proyek tepat waktu. Dua perusahaan afiliasi Pertamina ini telah berkomitmen menyelesaikannya dengan baik, lancar, sesuai tata waktu, dan *safety*.

Pekerjaan penggantian pipa proyek Rokan

yang terbentang melintas di empat kabupaten ini untuk menyalurkan minyak di blok Rokan. Ketahanan produksi minyak di Blok Rokan, diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan performa *lifting* minyak nasional sebagai energi primer dalam memajukan perekonomian nasional. •PDC

## Direktorat Logistik &amp; Infrastruktur

## Sinergi antar Subholding

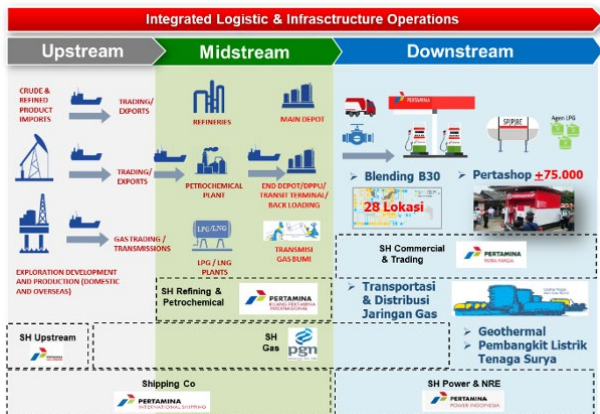
## Enhancing Performance Through Synergized Infrastructure Development

Oleh: Tim Infrastructure Master Plan

Membuka 2021, pada Rapat BOD  *Holding*, 4 Januari lalu, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati menyampaikan, “Jadi setelah 63 tahun, aset yang tercecer berserakan baru sekarang ini bisa dikumpulkan. Ini hadiah 63 tahun Pertamina untuk  *holding* dan  *subholding*.”

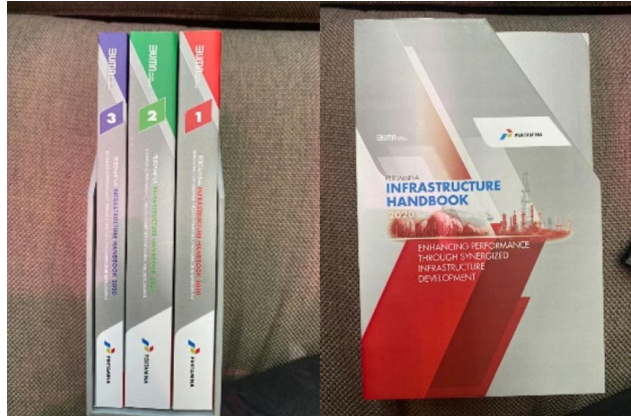
Sesuai arahan pemegang saham, Pertamina diharapkan menjadi perusahaan energi nasional berkelas dunia, serta terkemuka di Asia. Memiliki rentang kendali yang luas, Pertamina dapat mengoptimalkan potensi dan rantai pasokan energi demi lebih menjamin ketahanan energi bagi negara. Perubahan organisasi  *holding* dan 6  *subholding* meliputi  *Upstream*,  *Gas*,  *Refinery & Petrochemical*,  *Commercial & Trading*,  *Power & New Renewable Energy*, dan  *Shipping*, ini memainkan peranan yang amat penting di semua lini.

Sebagai direktorat baru di level  *holding*, unsur Infrastruktur dalam lingkup Direktorat Logistik & Infrastruktur melekat di bawah SVP Infrastructure Integration & Optimization. Fungsi Infrastruktur Master Plan dituntut untuk dapat berperan sebagai integrator infrastruktur di Pertamina Group, untuk mengintegrasikan infrastruktur, baik yang ada saat ini maupun roadmap ke depannya sehingga mendapatkan benefit terbaik dan  *cost* optimal bagi Pertamina Group secara korporat. Sasaran yang dituju adalah Pertamina memiliki  *roadmap* infrastruktur logistik yang  *aligned* secara  *end-to-end* dari  *upstream*,  *midstream*, dan  *downstream* yang  *match* dengan kebutuhan  *demand* untuk aktivitas suplai dan distribusi.  *Roadmap* yang memungkinkan sinergi penggunaan infrastruktur logistik  *cross subholding*, contohnya optimasi dan sinergi penggunaan  *port/jetty* lintas  *subholding*, optimasi  *Right Of Way (ROW)* jalur pipa,  *alignment* biaya akuisisi lahan untuk  *co-location infrastructures*, serta  *bundling* kontrak EPC pada pengembangan infrastruktur logistik.



Profil infrastruktur adalah salah satu aspek yang sangat vital bagi pencapaian tujuan perseroan. Guna menghadapi kebutuhan energi Indonesia yang semakin meningkat, Pertamina perlu hadir dengan solusi optimal demi kepentingan bangsa. Tiap aset memiliki peran penting yang kehadirannya wajib terjaga dalam kondisi prima. Di dalam maupun luar negeri, anak usaha Pertamina mengelola logistik dan infrastruktur secara mandiri. Perawatan dan perbaikan dilakukan sesuai kebutuhan dalam waktu secepat mungkin. Melalui pengumpulan  *database* profil infrastruktur keenam  *subholding* Pertamina dapat tergambar dengan jelas, dengan harapan dapat memberikan gambaran komprehensif kepada seluruh stakeholders perusahaan terkait sumber daya Pertamina, serta untuk dijadikan pedoman bagi seluruh jajaran Pertamina dalam menyelaraskan perencanaan infrastruktur dan juga referensi strategi bagi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Memasuki dekade baru, Pertamina juga terus mengedepankan sinergi bisnis. Saat ini perseroan tengah mempersiapkan kerja sama  *cross-selling* internal di antara anak-anak usaha Pertamina. Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan tujuan membangun bisnis berkelanjutan yang mampu diandalkan dalam melewati beragam tantangan masa depan.



Direksi Pertamina bersama-sama membahas Pertamina Infrastructure Handbook.

Untuk mendukung proses sinergi di atas, pada awal 2021, Direktorat L&I menerbitkan satu set Pertamina Infrastructure Handbook dengan Tema “Enhancing Performance Through Synergized Infrastructure Development” yang terdiri dari tiga volume buku meliputi profil infrastruktur lengkap dari 6 subholding sampai ke anak-anak perusahaannya. Pada Senin, 4 Januari 2021, Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono menyerahkan handbook kepada Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, bersama Direksi Pertamina lainnya di Patra Kuningan.

Buku ini merupakan hadiah 63 tahun Pertamina yang dapat mengompilasi dalam satu buku aset-aset yang selama ini terpecah pendataannya. “Jadi setelah 63 tahun, aset yang tercecer berserakan baru sekarang ini bisa dikumpulkan. Ini hadiah 63 tahun Pertamina untuk  *holding* dan  *subholding*,” ujar Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

Beberapa studi atau proyek sinergi yang saat ini sedang dilakukan pendampingan, antara lain :

1. Sinergi infrastruktur untuk gasifikasi LNG pada 56 titik pembangkit PLN
2. Pengembangan pembangkit NRE di lingkungan Fuel Terminal
3. Sinergi utilisasi fasilitas LPG bottling Arar
4. Pengembangan Terminal LPG Hub Bontang di Kilang LNG Badak
5. Small Land Base LNG di Kilang RU IV Cilacap
6. Kebutuhan Infrastruktur DME sebagai alternatif pengganti LPG
7. Serta masih banyak potensi proyek lainnya yang akan dipetakan bersama dengan Direktorat SPPU dan para subholding/anak perusahaan Pertamina Group

Sinergi infrastruktur terintegrasi antar-subholding Pertamina tersebut akan tetap menjadi salah satu fokus roadmap infrastruktur fungsi IMP pada 2021 sekaligus mendukung salah satu elemen nilai AKHLAK, yaitu Kolaborasi antar-subholding. Kolaborasi dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja yang optimal dan terpadu sehingga tujuan dari pembentukan subholding untuk membuat Pertamina lebih kompetitif dan efektif dapat berjalan dengan lancar. •



**Training Sistem Management Terintegrasi**

**Upaya Peningkatan Kapabilitas Auditor PSC**

Oleh: Fungsi Quality Management & Standardization

Sistem manajemen terintegrasi adalah sistem terintegrasi yang dirancang untuk mengelola berbagai aspek dari operasional organisasi sesuai dengan beberapa standar, seperti sistem manajemen mutu (ISO 9001), lingkungan (ISO 14001) serta kesehatan dan keselamatan kerja (ISO 45001). Pengelolaan ini tentu membantu Perusahaan mengoptimalkan kinerja organisasi.

Sejalan dengan tuntutan profesionalisme dalam memberikan jasa sertifikasi sistem manajemen Mutu, Lingkungan & K3, fungsi Quality Management & Standardization selaku pengelola Lembaga Sertifikasi Pertamina Standardization & Certification (PSC) harus memberikan pelayanan yang terbaik termasuk juga membekali kemampuan tenaga auditor dengan kompetensi yang sesuai. Dalam rangka menambah skema sertifikasi ISO 14001 : 2015 dan ISO 45001 : 2018 dan menunjang program Pertamina *Standardization & Certification* (PSC) yang tertuang dalam *Calender of Event* (CoE) QSKM 2020, maka diadakan Training Sistem Management Terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018 bagi Auditor yang diikuti untuk pemenuhan persyaratan-persyaratan standar SNI ISO/IEC 17021:2015 terutama terkait penilaian kesesuaian penyelenggaraan audit dan sertifikasi manajemen sistem.

*Upskilling* ini dilaksanakan melalui m-Team pada 7- 8 & 11 Desember 2020 yang diikuti oleh 24 peserta. Peserta tidak hanya dihadiri oleh Tim Auditor PSC saja tapi juga diikuti oleh Fungsi Quality Management & Standardization, PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Gas, MOR III, MOR V, dan RU VI Balongan.

Pada kegiatan *upskilling* yang dipersiapkan oleh *Worldwide Quality Assurance* (WQA) disampaikan dalam 3 hari, dengan detail sebagai berikut :

1. Hari pertama mengenai Konsep Dasar Mutu, Lingkungan dan K3
2. Hari kedua mengenai Pemahaman Audit & Kriteria Audit
3. Hari ketiga mengenai Pelaksanaan Simulasi Audit

Interaktif training ini berjalan dua arah, peserta juga ajang berbagi pengalaman dan tanya jawab dan sekaligus Quiz di setiap sesi untuk memompa semangat calon auditor tersebut.

Proses Bisnis PSC memerlukan dukungan sumber daya yang cukup besar melalui pemberdayaan pekerja Pertamina yang sudah memiliki kompetensi sesuai yang dibutuhkan. Dengan kegiatan *upskilling* ini diharapkan peserta dapat menerapkan sistem manajemen mutu, lingkungan dan K3 di setiap lini tingkatan Perusahaan. Nantinya melalui kegiatan *upskilling* ini akan menjadi acuan bagi Auditor dalam melaksanakan penugasan audit sertifikasi ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 di  *Holding/Subholding/Anak*



Recording has started. This meeting is being recorded. By joining, you are giving consent for this meeting to be recorded. [Privacy policy](#)

**Hari I**

WAKTU	TOPIK
09.00 am	KONSEP DASAR MUTU, LINGKUNGAN & K3
09.30 am	PENGENALAN ISO 5001 ; ISO 14001 & ISO 45001
10.15 am	ISTIRAHAT
10.30 am	PERUBAHAN ISO & HLS
11.00 am	PEMBAHASAN KLAUSA ISO : KONTEKS ORGANISASI
11.30 am	KEPEMIMPINAN DALAM SMMK3L
12.00 am	ISTIRAHAT
13.00 pm	PERENCANAAN SMMK3L, ASPEK & DAMPAK, HIRARC
13.30 pm	WORKSHOP : PENYUSUNAN KONTROL PLAN & ANALISA RESIKO
14.00 pm	DUKUNGAN & OPERASIONAL SM

0055 [Microphone icon] [Camera icon] [Screen share icon] [More options icon] [Request control icon]

More than just a certificate

Satrio Purnomo, Syarifuddin Hidayat, Nurul Muzaidi, Tedyana WQA Group

Recording has started. This meeting is being recorded. By joining, you are giving consent for this meeting to be recorded. [Privacy policy](#)

**Hasil Audit**

- **Kesesuaian (Conformity)**  
Kondisi dipenuhinya kriteria audit pada suatu proses
- **Ketidaksesuaian (Nonconformity)**  
Kondisi tidak dipenuhinya kriteria audit pada suatu proses.  
Beberapa diantaranya menjadi 2 (dua) jenis :
  - Major Nonconformity
  - Minor Nonconformity
- **Peluang Peningkatan (Improvement Opportunity)**  
Kondisi dipenuhinya kriteria audit pada suatu proses akan tetapi terdapat suatu peluang untuk menimbulkan ketidaksesuaian atau peluang untuk meningkatkan efektifitas proses

01408:37 [Microphone icon] [Camera icon] [Screen share icon] [More options icon] [Request control icon]

More than just a certificate

WQA Group

Perusahaan Portfolio tentunya diharapkan dapat mendukung Visi Pertamina 2024 menjadi *global energy player* dengan nilai pasar sebesar US\$100B.

# INV Lanjutkan Riset Konversi Sampah Plastik Jadi Bahan Bakar

Fungsi Innovation & New Ventures kembali melanjutkan riset konversi sampah plastik menjadi Bahan Bakar Minyak. Berdasarkan riset tahap awal, sampah plastik berhasil dikonversi menjadi minyak dengan metode pirolisis. Oil hasil pirolisis sampah plastik akan diolah lebih lanjut menjadi produk siap pakai sesuai dengan hasil karakterisasinya seperti menjadi *gasoline*, solar, atau *solvent*.

Jr. Specialist II Process Development Research INV Mila Irva Sari menjelaskan, jenis plastik yang digunakan sebagai sampel dalam tahapan riset awal adalah plastik jenis *polypropylene* (PP), *high density polyethylene* (HDPE), dan *polystyrene* (PS). "Jenis plastik PP dan HDPE itu plastik yang biasa digunakan untuk bungkus gula di pasar. Kalau PS itu jenis plastik yang biasanya ada di sendok makan," terangnya, pada Selasa (12/1).

Kesimpulan sementara dari penelitian yang dimulai sejak Mei 2020 itu, sampah plastik jenis PS mampu menghasilkan minyak paling optimal. Dalam 1 kilogram sampel plastik jenis PS dihasilkan 700-800 mililiter minyak dengan suhu reaktor 150° - 180° Celsius dengan waktu pemrosesan 20 menit–25 menit. Adapun konsumsi bahan bakar yang digunakan untuk memproses plastik PS menjadi minyak adalah sebanyak 475 mililiter.

Pada 1 kilogram plastik jenis HDPE menghasilkan 865 mililiter dengan rata-rata konsumsi bahan bakar pada pemrosesan sebanyak 825 mililiter dengan rata-rata lama proses 28 menit. Sementara untuk 1 kilogram plastik jenis PP menghasilkan rata-rata 760 mililiter dengan konsumsi bahan bakar 800 mililiter dengan lama proses sekitar 44 menit. "Eksperimen ke depan akan dilakukan menggunakan oil dari produk pirolisis sebagai bahan bakar pemrosesan," tambah Mila.

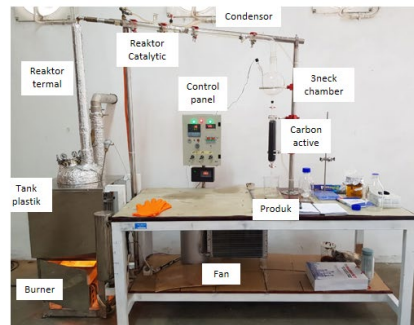
Specialist II Petroleum & Petrochemical Non Fuel INV Ribka Priscila Sinaga mengungkapkan, penelitian ini sebetulnya telah diinisiasi sejak 2015. Saat itu, penelitian ini masih bersifat kajian awal. "Latar belakangnya tentu

## Pirolisis Sampah Plastik menjadi Bahan Bakar

**Tujuan Penelitian**  
untuk mengurangi polusi dari sampah plastik yang sulit dan lama terurai dan untuk membantu mencukupi kebutuhan terhadap bahan bakar di Indonesia.

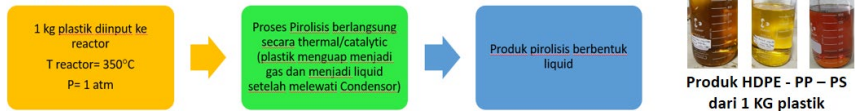
**Jenis plastik yang digunakan:**

- High density polyethylene (HDPE): plastik bening.
- Polypropylene (PP): plastik bening.
- Polystyrene (PS): Sendok plastik.



Alat Pirolisis di Gedung V, INV Pulogadung

**Proses Pirolisis**



**Parameter Setting Pirolisis**

Parameter	Pirolisis Termal	Pirolisis Catalytic
Jenis plastik	HDPE, PP, PS = 1 KG	HDPE, PP, PS = 1 KG
Setting temperatur reaktor (°C)	350	350
Tekanan	1 atm	1 atm
Katalis	-	ZSM-5 + Chalco = 30 wt%

**Data Eksperimen**

Jenis plastik	Suhu reaktor mulai dihasilkan produk hingga selesai	Rata-rata lama proses pirolisis	Rata-rata konsumsi solar burner (pembakar plastik)	Rata-rata produk oil
HDPE	302-340 °C	28 menit	825 ml	865 ml
PP	188-280 °C	44 menit	800 ml	760 ml
PS	140-172 °C	24 menit	475 ml	830 ml

\*Rencana kedepan: akan dilakukan eksperimen menggunakan oil dari produk pirolisis sebagai bahan bakar burner (pembakar plastik).

**Data Karakterisasi Oil Pirolisis**

Sampel	Density (g/ml)	Viscosity (cSt)	Water content (ppm)
t.hdpe	0.8038	2.4032	198.359
t.pp	0.7798	1.4614	153.395
t.ps	0.9307	0.9319	610.136
c.hdpe	0.9499	2.5533	153.308
c.pp	0.7846	1.7483	132.615
c.ps	0.9331	1.0337	626.061

Note:  
t = produk dari pirolisis termal  
c = produk dari pirolisis catalytic  
Referensi: Density Solar: 0.85 g/ml; Gasoline: 0.78 g/ml

- Kesimpulan sementara dari penelitian yang dimulai di May 2020 hingga saat ini bahwa sampah plastik jenis HDPE, PP, dan PS mampu diconvert menjadi oil dengan proses pirolisis. Dimana plastik jenis PS (sendok plastik) mampu menghasilkan oil yang cukup banyak 830 ml dengan konsumsi bahan bakar burner yang paling rendah 475 ml dibanding dua plastik lainnya.
- Karakterisasi produk oil pirolisis masih akan berlanjut menggunakan alat cutting, HT simdis, GC DHA, cetane index, distilasi 86, aniline point, flash point, sulfur content.

karena konsumsi plastik di Indonesia terus meningkat dengan kenaikan rata-rata 300 ton sampai 400 ton per tahun," terangnya.

Mengutip data Kementerian Lingkungan Hidup, kebutuhan plastik meroket dari 2,4 juta ton di tahun 2010 menjadi 6,2 juta ton di tahun 2020. Adapun total timbunan sampah di Indonesia sebanyak 67,8 juta ton di tahun 2020 di mana 15 persen dari jumlah

tersebut berasal dari sampah plastik.

Tak hanya demi alasan lingkungan saja, menurut Ribka, penelitian ini juga diharapkan dapat memberi nilai tambah pada variasi produk Pertamina di masa depan. "Tujuan umumnya memperoleh bahan bakar dari pengolahan plastik dengan kondisi operasi optimal untuk memperoleh *yield* minyak sebesar mungkin dengan energi operasi seefisien mungkin," tuturnya. •





**Pertamina Internal Audit (PIA)**  
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



*Periodic Quality Assessment*

# Menjaga Kualitas Pelaksanaan Penugasan Audit

**JAKARTA** - Pada 2020, Fungsi Internal Audit melaksanakan *Periodic Quality Assessment (PQA)* sebagai salah satu pelaksanaan *internal assessment*. *Assessment* tersebut merujuk pada *attribute Standards 1311 - Internal Assessment* yang terdapat dalam *International Standards for the Professional Practice of Internal Audit (Standards)* yang tertuang dalam *International Professional Practices Framework (IPPF)*. IPPF mengatur mengenai *Attribute Standards 1300 - Quality Assurance and Improvement Program (QAIP)*, yang terdiri dari *internal assessment* dan *external assessment*.

*Periodic Quality Assessment (PQA)* dilaksanakan untuk memberikan penilaian kesesuaian pelaksanaan penugasan audit, konsultasi, dan audit investigasi dengan Standar Profesi Internal Audit yang berlaku secara internasional, Piagam Internal Audit, dan Sistem Tata Kerja (STK) Internal Audit yang berlaku, serta efektivitas *ongoing monitoring* pelaksanaan penugasan. Ruang lingkup PQA meliputi seluruh tahapan proses penugasan yang terdiri dari:

- a. Perencanaan,
- b. Pelaksanaan,
- c. Pelaporan,
- d. Monitoring tindak lanjut,
- e. *Knowledge sharing*, dan
- f. Tindak lanjut *Area of Improvement (AoI)* PQA 2019.

PQA 2020 dilaksanakan terhadap penugasan audit operasional dan audit investigasi 2020 yang ditentukan secara sampling berdasarkan *professional judgement* Tim Assessor. Hasil PQA selanjutnya digunakan untuk memberikan penilaian kepada setiap auditor yang terlibat dalam tim penugasan sesuai Surat Perintah atau revisi Surat Perintah penugasan yang diterbitkan selama periode 2020.

**HASIL PQA**

Fungsi Policy Setting, Planning & Monitoring (PSPM) di bawah Evi Novita Dewi melakukan proses penilaian secara komprehensif berdasarkan acuan dalam bentuk parameter PQA yang telah disusun dan disetujui oleh Chief Audit Executive. Melalui pembentukan tim assessor telah dilakukan pelaksanaan PQA terhadap 26 sampel hasil penugasan audit.

Berdasarkan hasil PQA 2020 dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan penugasan audit, konsultasi, dan audit investigasi 'SANGAT BAIK' dengan nilai rata-rata yang dicapai, yaitu 3,71 (scale of 4). Pencapaian nilai PQA tersebut secara rata-rata keseluruhan penugasan telah melampaui target nilai yang ditentukan dalam *Key Performance Indicator (KPI)* Chief Audit Executive (CAE) Tahun 2020 sebesar 3,5.

Beberapa hal yang menjadi faktor positif dari pelaksanaan audit operasional dan investigasi yang perlu dipertahankan, antara lain:

1. Audit operasional telah dilaksanakan menggunakan metodologi *risk-based* audit.
2. Surat perintah penugasan telah disusun sesuai dengan substansi dan kewenangan pejabat yang diatur dalam Pedoman Pengelolaan Fungsi Internal Audit dan telah disampaikan ke Auditee secara tepat waktu.
3. *Point of focus* dan *key risk* yang akan diuji pada tahap *fieldwork* telah dipresentasikan kepada CAE untuk mendapatkan masukan sebelum pelaksanaan *fieldwork*.



## PERIODIC QUALITY ASSESSMENT REPORT 2020

Internal Audit  
Policy Setting, Planning & Monitoring  
PT Pertamina (Persero)

4. Perencanaan audit operasional telah memuat hal-hal yang menjadi fokus pelaksanaan pengujian (*fieldwork*) sesuai hasil *preliminary survey* yang telah dipresentasikan kepada Chief Audit Executive dan disampaikan kepada Auditee secara tepat waktu melalui *Audit Planning Memorandum (APM)*.
5. Audit investigasi dilaksanakan berdasarkan hasil penelaahan yang berisi alasan yang cukup untuk dilakukan audit investigasi dan memenuhi unsur 3W (*What, Where, When*) serta terdapat indikasi kuat adanya *fraud*.
6. Hasil *fieldwork* dipresentasikan kepada CAE sebelum *Exit Meeting* dan diklarifikasikan kepada Auditee sebelum dituangkan sebagai *issue* ke dalam Laporan Hasil Audit.
7. Laporan Hasil Audit (LHA) Investigasi menyajikan kesimpulan "Terbukti" atau "Tidak Terbukti" suatu permasalahan yang diinvestigasi.

Atas hasil tersebut, Agus Murdiyatno selaku Chief Audit Executive sangat bangga dan memberikan apresiasi atas kinerja, komitmen dan kerja keras seluruh Insan Internal Audit, yang tetap menjaga kualitas penugasan *assurance & consulting*, meski ditengah pandemi yang melanda. Harapannya dengan konsistensi seluruh insan Internal Audit tersebut, performa ini tetap dapat terjaga pada 2021, khususnya dapat menjadi bekal yang sangat baik, dalam mempersiapkan proses *external assessment* nantinya. •PSPM

**Bravo Korps Internal Audit, Tetap Jaya Pertamina...!!**





# Efektivitas WFH Ada di Tangan Kita

Oleh Untoro Eko Saputro - 755387

**Pengantar Redaksi :** Rubrik ini menyajikan karya jurnalistik menarik perwira Pertamina. **Energiana** menayangkan karya-karya yang menarik tersebut dalam rubrik **Energiana**. Kali ini, kami sajikan salah satu buah pikiran terbaik perwira Pertamina dari ajang Pertamina Employee Journalism 2020 chapter 1.

Foto: shutterstock

Dalam rangka mencegah penularan COVID-19, pemerintah mengimbau masyarakat untuk bekerja dari rumah (*work from home*/WFH), belajar dari rumah, dan beribadah di rumah sejak 15 Maret 2020. Imbauan ini sebagai upaya penerapan *physical distancing* atau pembatasan jarak secara fisik sesuai dengan anjuran Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO.

Menanggapi imbauan dan anjuran pemerintah maupun WHO tersebut, pelaku usaha menerapkan WFH terhadap karyawannya. Kampanye untuk berada di rumah digaungkan banyak pihak.

PT Pertamina (Persero) juga mengampanyekan #dirumahaja, tak hanya kepada karyawannya, tetapi juga ke seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini tampak dari foto-foto rekan kerja yang berada di *site* maupun pom bensin. Mereka memegang kertas dengan beragam tulisan, salah satunya "Kami Jaga Indonesia di sini, Kamu Jaga Indonesia di rumah".

Kerja dari rumah menjadi salah satu aktivitas mutlak bagi pekerja sesuai perintah perusahaan yang menerapkan aturan WFH. Berdasarkan analisis dari Google Trends, tingkat popularitas penelusuran "kerja dari rumah" di mesin pencarian Google pada 8-14 Maret 2020 berada di angka 30. Namun, pada 15-21 Maret 2020, angkanya meroket menjadi 100 yang merupakan nilai popularitas tertinggi dalam skala Google Trends.

Lonjakan itu menandakan, kerja dari rumah menjadi aktivitas populer bagi masyarakat Indonesia, termasuk kelompok pekerja. Tentunya, perusahaan yang sudah memberikan kepercayaan pada karyawannya untuk bekerja dari rumah diharapkan WFH dapat berjalan efektif, efisien, dan penuh manfaat.

Harapan ini memantik ingatan pada salah satu episode sinar *Thirty Days of Lunch* besutan Fellexandro Ruby dan Ario Pratomo berjudul "Lunch #4 - Remote Working 101 (How to Make Work Fun and Productive with Millennials)".

Pesan yang terkandung dalam episode tersebut, bekerja di manapun, termasuk di rumah, melibatkan kemampuan individu dalam mengelola distraksi dan menjalankan kepercayaan dari perusahaan. Artinya, efektivitas, efisiensi, dan kebermanfaatan WFH sepenuhnya ada di tangan kita, para pekerja.

Efektivitas, efisiensi, dan kebermanfaatan WFH dapat dirasakan langsung oleh kita, sebagai individu pekerja, maupun perusahaan tempat kita bekerja. Manajemen waktu, profesionalisme, dan perubahan pola hidup menjadi aspek penopangnya.

## MANAJEMEN WAKTU

Surahutomo Aziz Pradana yang akrab dipanggil Dana, seorang *full stack developer* di L-Flood, membagikan ceritanya tentang dampak WFH terhadap kemampuan manajemen waktunya. "Bertanggung jawab terhadap waktu adalah hal yang utama. Kemampuan mengatur waktu seefisien mungkin sehingga pekerjaan selesai dengan waktu yang ditentukan," katanya dalam artikel yang dibagikan Google.

Bagi Dana, WFH mampu menstimulus kemampuan manajemen waktu dengan tanggung jawab yang baik. Selain itu, penyusunan *to-do-list* harian menjadi salah satu kunci bekerja dari rumah sehingga mampu memastikan pekerjaan selesai tepat waktu dan tidak ada yang terlewat.

Kemampuan manajemen waktu juga melatih kedisiplinan seorang pekerja sebagai individu. Bagi perusahaan, kedisiplinan ini akan berujung pada penguatan etos kerja dan budaya kerja korporasi dalam mempertanggungjawabkan waktu secara efektif dan efisien.

## PROFESIONALISME

Tak hanya manajemen waktu, Dana dapat mengasah profesionalisme selama WFH. Profesionalisme itu tampak dari penggunaan aplikasi-aplikasi penunjang kerja berbasis teknologi digital, seperti Google Drive atau Microsoft Outlook.

Dana merasa profesionalismenya terasah karena mengalami proses adaptasi dalam memanfaatkan aplikasi-aplikasi sesuai perkembangan teknologi. Dia dapat mengakses dokumen kerjanya kapan saja dan di mana saja, termasuk dari rumah.

Pengasahan sikap profesionalisme juga tampak dari pengelolaan rapat atau *meeting* dengan perusahaan. Keterbatasan metode rapat yang notabene tanpa tatap muka membuat pekerja mesti profesional, efektif, dan efisien dalam menyampaikan laporan progress maupun membuat keputusan.

## POLA HIDUP

Jika melihat sisi positif terhadap kualitas hidup pekerja sebagai individu, WFH membuat pekerja dapat meraih pola hidup sehat yang selalu diidam-idamkan setiap insan. WFH memberikan waktu luang bagi pekerja untuk berolahraga bahkan mencoba resep-resep sehat di dapur.

Dari sisi mental dan pengembangan diri, WFH memberikan kesempatan bagi pekerja untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya. Waktu untuk menekuni hobi pun dapat membuat pekerja semakin bahagia.

Selain itu, setiap individu dapat mengembangkan diri melalui pembelajaran dalam jaringan atau *online* yang sekarang tersedia melalui berbagai bentuk pembelajaran, misalnya mengakses materi finansial dan kepemimpinan. Sumber-sumbernya dapat berupa *podcast* di Spotify, Youtube atau Inspigo.

Belum lagi waktu luang yang berasal dari kompensasi waktu yang digunakan selama perjalanan dari tempat tinggal ke kantor. Waktu luang ini membuat pekerja sebagai individu dapat melakukan aktivitas-aktivitas yang berorientasi pada eksplorasi minat, bakat, dan hobi.

Contoh-contoh kegiatan di atas berperan signifikan dalam menjaga kesehatan mental dan pengembangan diri pekerja yang berdampak pada kualitas kerja yang baik pada perusahaan. Tentunya, semua hal itu dapat dilakukan dengan syarat, pekerjaan kita sudah tuntas.

## MENGATASI KEBOSANAN

Meskipun demikian, kebosanan menjadi tantangan dalam individu yang mesti diatasi saat WFH. Biasanya, kebosanan ini akan dirasakan oleh ekstrovert yang mendapatkan energinya dari kegiatan bersosialisasi atau mengobrol dengan rekan kerja secara langsung.

Namun, kebosanan ini mesti diatasi dengan profesionalisme. Caranya, atur ruangan yang difungsikan sementara sebagai tempat kerja dengan suasana kantor atau profesional sehingga atmosfer bekerja pun terbentuk.

Harapannya, WFH menjadi sarana dalam memerangi dan melawan merebaknya kasus COVID-19 secara bersama-sama. Agar kontribusi ini kian bermakna, WFH patut dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga memberikan kebermanfaatan yang signifikan serta mampu membawa diri kita menjadi individu yang lebih efektif dan efisien dalam berbagai hal. •



**UTAMA****Pertamina Transfer Perdana Peralite dari Kilang Cilacap**

**CILACAP** - Pertamina melalui Kilang Cilacap sukses melakukan transfer perdana produk Peralite, Kamis (7/1). Transfer Peralite tersebut ditandai dengan transfer perdana dari tangki Kilang Cilacap melalui pipa menuju Terminal BBM (TBBM) Lomanis yang dihadiri General Manager RU IV, Joko Pranoto dan Executive General Manager Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah, Sylvia Grace Yuvenna, di gedung Patra Graha Cilacap.

Joko mengungkapkan, Pertamina berkomitmen untuk terus menyediakan Bahan Bakar Minyak (BBM) ramah lingkungan bagi masyarakat. Peralite yang diproduksi Kilang Cilacap merupakan Bahan Bakar Khusus (BBK) dengan Research Octane Number (RON) minimal 90 dan kandungan sulfur maksimal 500 ppm. "Bahan bakar Peralite memiliki kualitas yang lebih ramah lingkungan dengan RON 90 dibandingkan dengan produk Premium yang memiliki RON 88," jelasnya.

Produk Peralite yang diolah di Kilang Cilacap ini menjadi bukti komitmen Pertamina untuk mematuhi SK Dirjen Migas Nomor 0486.K/10/DJM/2017 tanggal 23 November 2017 tentang Standar & Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Bensin 90 yang Dipasarkan di Dalam Negeri. "Ini semakin menegaskan komitmen Kilang Cilacap untuk menyediakan produk-produk yang ramah lingkungan bagi masyarakat. Saat ini Kilang Cilacap mampu memproduksi seluruh produk gasoline ramah lingkungan, yaitu Pertamina Turbo, Pertamina dan Peralite," tegas Joko.

Joko menjelaskan, Peralite diproduksi di kilang Fuel Oil Complex (FOC) I, FOC II, Residual Fluid Catalytic Cracking (RFCC), Light Naphtha Hydrotreating dan Isomerization (LNHT/ISOM), yang menghasilkan produk High Octane Mogas Component (HOMC). Selanjutnya dilakukan blending dengan Low Octane Mogas Component (LOMC) berspesifikasi RON 90 dan Reid Vapor



FOTO: RUIV

Pressure sebesar maksimal 69 Kilopascal (Kpa). "Kapasitas produksi Peralite per bulan di Kilang Cilacap sebesar 2,1 juta barel atau setara 334 juta liter," imbuhnya.

Sementara itu, Executive General Manager Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah, Sylvia Grace Yuvenna bersyukur dengan optimalisasi produksi Peralite di Kilang Cilacap karena stok dan penyaluran produk tersebut di wilayah Jawa Bagian Tengah semakin aman. "Sesuai data yang kami miliki, konsumsi produk BBM gasoline jenis Peralite mendominasi penyaluran di seluruh SPBU Jawa Bagian Tengah dengan persentase rata-rata per hari sebesar 75 persen atau sekitar 9.000 kiloliter per hari," ungkapnya.

Menurut Sylvia, optimalisasi produksi Peralite ini mendukung Program Langit Biru yang digulirkan subholding Commercial & Trading. Di Regional

Jawa Bagian Tengah, program tersebut sudah dilaksanakan di beberapa kota dan kabupaten mulai November 2020. "Jawa Tengah dan DIY merupakan provinsi yang konsumsi Peralite dan Pertamina series lebih tinggi dibanding provinsi lain. Karena itu, kami sangat menyambut baik transfer perdana Peralite ini untuk memperkuat ketahanan stok kami," kata Sylvia.

Direktur Operasi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Djoko Priyono mengapresiasi kerja keras seluruh perwira Kilang Cilacap tersebut. "Seluruh pekerja Kilang Cilacap dengan bangga mempersembahkan produk Peralite ini untuk masyarakat Indonesia, dan pencapaian ini menjadi catatan prestasi penting di awal 2021," ujarnya yang juga turut hadir secara virtual bersama Yoki Firnandi, Direktur Feedstock & Product Optimization PT KPI. ●RU IV

